

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MENGUNAKAN TEKNIK LAMUNAN DAN TEKNIK OBJEK LANGSUNG  
SISWA KELAS VIII MTsN PARAK LAWEH PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ARFIKA DIANA  
NIM 2010/18175**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

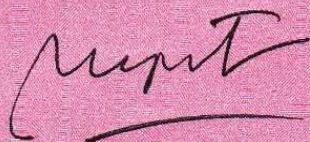
**SKRIPSI**

Judul : **Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi  
Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung  
Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang**  
Nama : Arfika Diana  
NIM : 2010/18175  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Mei 2014


Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.  
NIP 19690212 199403 1 004

Pembimbing II,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.  
NIP 19620709 198602 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arfika Diana

NIM : 2010/18175

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul






**Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi  
Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung  
Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang**

Padang, 16 Mei 2014

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
5. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## ABSTRAK

**Arfika Diana**, 2014. “Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lima permasalahan berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang kesulitan dalam mencari dan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam puisi. *Kedua*, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan majas. *Ketiga*, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan citraan. *Keempat*, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan diksi. *Kelima*, teknik yang digunakan guru pada pembelajaran menulis puisi belum efektif. Teknik pembelajaran yang digunakan belum membantu siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam sebuah puisi.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. *Ketiga*, menganalisis perbedaan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Data penelitian ini adalah skor hasil tes menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,43. *Kedua*, kemampuan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,07. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,125 < 1,66$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik lamunan dan teknik objek langsung sama-sama baik digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah *subhanahu wa taala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. selaku Penasihat Akademik (PA), (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum., dan Ibu Ena Noveria, M.Pd. selaku Tim Penguji, (4) Dr. Ngusman, M.Hum. dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan guru MTsN Parak Laweh Padang, (6) Ibu Afriyeni, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia di MTsN Parak Laweh Padang, (7) siswa-siswi kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah *subhanahu wa taala*. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	10
1. Kemampuan Menulis Puisi .....	10
a. Hakikat Menulis .....	10
b. Hakikat Puisi .....	11
c. Hakikat Menulis Puisi .....	14
d. Penggunaan Majas dalam Puisi .....	16
e. Penggunaan Citraan dalam Puisi .....	18
f. Penggunaan Diksi dalam Puisi .....	22
g. Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Puisi .....	23
2. Teknik Pembelajaran Menulis Puisi .....	24
a. Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Lamunan .....	25
b. Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Objek Langsung .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Variabel dan Data Penelitian .....	34
D. Prosedur Penelitian .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
G. Uji Persyaratan Analisis .....	39
H. Teknik Analisis Data .....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	45
1. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	45
2. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	47
B. Analisis Data.....	50
1. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	50
2. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	78
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	106
C. Pembahasan.....	110
1. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	110
2. Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	113
3. Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	117

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	120
B. Saran.....	121

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>122</b>
--------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i> .....	32
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3 Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	34
Tabel 4 Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel .....	36
Tabel 5 Format Penilaian Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang .....	41
Tabel 6 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10 .....	42
Tabel 7 Skor Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang .....	46
Tabel 8 Skor Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.....	48
Tabel 9 Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum.....	51
Tabel 10 Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum .....	53
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum.....	54
Tabel 12 Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas) .....	56
Tabel 13 Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas) .....	61
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas) .....	62

Tabel 15	Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan) .....	64
Tabel 16	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan) .....	68
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan).....	69
Tabel 18	Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi).....	71
Tabel 19	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi) .....	76
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi) .....	77
Tabel 21	Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum .....	79
Tabel 22	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum .....	81
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum.....	82
Tabel 24	Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas).....	84
Tabel 25	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas).....	89

Tabel 26	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas) .....	90
Tabel 27	Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan) .....	92
Tabel 28	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan) .....	96
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan).....	97
Tabel 30	Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi) .....	99
Tabel 31	Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi) .....	104
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi) .....	105
Tabel 33	Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang .....	107
Tabel 34	Uji Normalitas Data.....	107
Tabel 35	Uji Homogenitas Data .....	108

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual ..... 30
Gambar 2	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum..... 55
Gambar 3	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas) ..... 63
Gambar 4	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan)..... 70
Gambar 5	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi)..... 78
Gambar 6	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum..... 83
Gambar 7	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator I (Majas) ..... 91
Gambar 8	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator II (Citraan)..... 98
Gambar 9	Diagram Batang Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang untuk Indikator III (Diksi)..... 106

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian ..... 124
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian ..... 127
Lampiran 3	Uji Homogenitas Kelas Sampel ..... 130
Lampiran 4	Identitas Sampel Kelompok Eksperimen I (Kelas VIII.4)..... 151
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen I ..... 153
Lampiran 6	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Kemampuan Menulis Puisi..... 161
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang ..... 163
Lampiran 8	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum ..... 168
Lampiran 9	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Per Indikator ..... 170
Lampiran 10	Hasil Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang (Kelas Eksperimen I)..... 172
Lampiran 11	Identitas Sampel Kelompok Eksperimen II (Kelas VIII.3) ..... 178
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen II ..... 180
Lampiran 13	Validasi Instrumen Tes Unjuk Kerja Kemampuan Menulis Puisi..... 188
Lampiran 14	Instrumen Penelitian Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang ..... 190

Lampiran 15	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Secara Umum .....	195
Lampiran 16	Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang Per Indikator .....	197
Lampiran 17	Hasil Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang (Kelas Eksperimen II) .....	199
Lampiran 18	Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang .....	205
Lampiran 19	Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Lamunan Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang (Eksperimen I).....	207
Lampiran 20	Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang (Eksperimen II) .....	210
Lampiran 21	Uji Homogenitas Data.....	213
Lampiran 22	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji <i>Liliefors</i> ).....	214
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0.05) untuk Uji Homogenitas .....	215
Lampiran 24	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t) .....	216
Lampiran 25	Dokumentasi Penelitian Pada Kelas Eksperimen I .....	217
Lampiran 26	Dokumentasi Penelitian Pada Kelas Eksperimen II.....	218
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian .....	219

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis membutuhkan kemampuan untuk berpikir teratur agar dapat mengkomunikasikan pikiran, pandangan, pendapat, gagasan, atau perasaan dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis terlihat dari kualitas tulisan yang dihasilkan, mulai dari keterampilan merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, dan merangkai paragraf menjadi karangan yang utuh. Selain itu, juga mampu menciptakan tulisan yang indah melalui rangkaian kata-kata yang bermakna seperti puisi, cerpen, novel, dan drama. Keterampilan ini akan tercapai melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa di samping keterampilan berbahasa lainnya, yaitu mendengarkan, berbicara, dan membaca. Pembelajaran keterampilan menulis dilaksanakan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan menuangkan ide, gagasan, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya ke dalam bentuk bahasa tulis. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa dan memotivasi siswa agar gemar menulis, salah satunya yaitu menulis puisi.

Menulis puisi adalah salah satu kegiatan menulis kreatif berupa penyampaian gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk susunan kata-kata yang indah. Pembelajaran keterampilan menulis puisi terintegrasi dalam standar isi

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) kelas VIII, Standar Kompetensi (SK) ke-16, yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas dengan Kompetensi Dasar (KD) 16.1, yaitu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Tujuan utama SK dan KD tersebut adalah melatih siswa agar mampu mengungkapkan pikiran dan perasaannya ke dalam puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Di dalam pembelajaran menulis puisi siswa tidak hanya menyampaikan gagasan yang ada dalam pikiran, tetapi juga dapat menuangkan ide kreatif serta imajinasi yang muncul dari pikiran bawah sadarnya. Kreativitas siswa dalam menulis puisi berbeda masing-masing individu. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi dari guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas agar siswa mampu memunculkan kreativitasnya dalam kegiatan menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi seharusnya menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan, karena siswa dapat menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara bebas dalam bentuk kata-kata yang indah dan penuh makna. Akan tetapi, ketika dilakukan wawancara informal dengan siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang, banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis puisi merupakan kegiatan yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan karena siswa kesulitan menemukan ide untuk penulisan puisinya, serta kesulitan dalam menemukan kata-kata yang indah untuk puisi yang akan ditulis. Akibatnya, pembelajaran menulis puisi kurang mendapat respon dari siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang pada tanggal 27 November 2013, yaitu Ibu Afriyeni, S.Pd., diperoleh informasi tentang beberapa permasalahan yang menghambat pembelajaran menulis puisi. *Pertama*, kesulitan siswa dalam memulai suatu tulisan. Siswa mengalami kesulitan dalam mencari dan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk puisi. *Kedua*, kurangnya pemahaman siswa tentang unsur-unsur pembangun puisi sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan majas, citraan, dan diksi yang tepat. *Ketiga*, teknik yang digunakan guru pada pembelajaran menulis puisi masih belum efektif. Teknik pembelajaran yang digunakan belum membantu siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam sebuah puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, masalah yang sangat mendasar dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang adalah teknik yang digunakan guru pada pembelajaran menulis puisi belum efektif. Teknik pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya membantu siswa menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam sebuah puisi. Sehubungan dengan hal tersebut, kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan untuk menjadikan proses belajar mengajar (PBM) lebih bermakna. Guru yang kreatif diharapkan mampu melahirkan siswa yang kreatif juga. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menggunakan teknik yang lebih inovatif dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik pembelajaran yang inovatif akan memancing ide-ide kreatif siswa dan memudahkan siswa menuangkan ide-ide tersebut dalam bentuk tulisan, seperti puisi.

Teknik pembelajaran yang sudah digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di MTsN Parak Laweh Padang adalah teknik menulis puisi berdasarkan gambar. Akan tetapi, penggunaan teknik ini belum sepenuhnya membantu siswa menuangkan ide-idenya dalam sebuah puisi. Hal ini diketahui dari nilai yang diperoleh siswa rata-rata belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Siswa belum mampu menggunakan majas, citraan, dan diksi yang tepat dalam menulis puisi.

Menurut Suyatno (2004:145), teknik lain yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah teknik lamunan dan teknik objek langsung. Teknik lamunan memungkinkan siswa menulis puisi secara lebih cepat dan benar, karena siswa bebas berimajinasi dan menulis puisi berdasarkan lamunan atau imajinasinya sendiri. Pembelajaran menulis puisi dengan teknik lamunan dilakukan dengan cara mengajak siswa melamunkan sesuatu sesuai dengan tema yang ditentukan, kemudian siswa menuliskan lamunannya dalam bentuk puisi. Penggunaan teknik lamunan dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan dapat memunculkan ide-ide kreatif siswa dan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Sementara itu, teknik objek langsung memungkinkan siswa menulis secara lebih kreatif dan imajinatif, karena siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri idenya melalui pengamatan langsung terhadap beberapa objek yang ada di sekitarnya. Pembelajaran menulis puisi dengan teknik objek langsung dilakukan dengan cara mengajak siswa ke luar kelas untuk melihat objek yang mereka senangi kemudian menuliskannya ke dalam puisi. Penggunaan teknik objek

langsung dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan dapat membantu siswa menghasilkan puisi-puisi yang imajinatif berdasarkan objek yang dilihatnya. Selain itu, teknik objek langsung dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi karena proses belajar mengajar tidak berputar di dalam kelas saja.

Menulis puisi dengan menggunakan teknik yang berbeda memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda pula. Hal ini disebabkan karena masing-masing teknik memiliki karakteristik yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan penelitian ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi dengan teknik lamunan dan teknik objek langsung siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.

Peneliti memilih kelas VIII karena pembelajaran menulis puisi terdapat dalam kurikulum semester dua kelas VIII. Alasan peneliti memilih MTsN Parak Laweh Padang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung. *Kedua*, kondisi sekolah sangat cocok dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Sekolah yang dipilih sebagai tempat penelitian merupakan sekolah Adiwiyata. Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman dapat membantu siswa menjernihkan pikiran dan fokus pada pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu, di sekolah ini terdapat berbagai macam objek yang bisa diamati dan dijadikan ide untuk penulisan puisi, seperti bunga, buah-buahan, pepohonan, air mancur, dan sebagainya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi, khususnya menulis puisi bebas. *Pertama*, kesulitan siswa dalam mencari dan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk puisi. *Kedua*, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan majas. *Ketiga*, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan citraan. *Keempat*, kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan diksi. *Kelima*, teknik yang digunakan guru pada pembelajaran menulis puisi belum efektif. Teknik pembelajaran yang digunakan belum membantu siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam sebuah puisi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah penelitian ini dibatasi pada perbedaan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. *Ketiga*,

bagaimanakah perbedaan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. *Ketiga*, menganalisis perbedaan kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung ditinjau dari penggunaan majas, citraan, dan diksi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia MTsN Parak Laweh Padang, dapat dijadikan masukan untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran menulis puisi ke arah yang lebih baik. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung diharapkan dapat menciptakan suasana belajar lebih kreatif dan produktif. *Kedua*, bagi siswa-siswi MTsN Parak Laweh Padang, sebagai pemicu minat siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah. *Ketiga*, bagi

peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

## **G. Definisi Operasional**

Berikut ini dijelaskan definisi operasional agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam penelitian ini.

### **1. Perbedaan**

Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perbandingan atau selisih yang ditimbulkan oleh dua buah strategi atau perlakuan. Dalam hal ini, perbandingan atau selisih yang dimaksud adalah perbandingan atau selisih yang ditimbulkan akibat perlakuan yang diberikan pada siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang, yaitu teknik lamunan dan teknik objek langsung. Perbedaan tersebut dapat dianalisis secara statistik menggunakan uji-t.

### **2. Teknik Lamunan**

Teknik lamunan merupakan teknik pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik lamunan membantu siswa menulis puisi secara cepat berdasarkan lamunan atau imajinasinya. Siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang diajak melamun tentang keindahan alam, kemudian menuliskan lamunannya ke dalam puisi.

### **3. Teknik Objek Langsung**

Teknik objek langsung merupakan teknik pembelajaran yang digunakan sebagai pembanding dalam penelitian ini. Pembelajaran menulis puisi dengan teknik ini dilakukan dengan cara mengajak siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh

Padang menemukan objek yang disenanginya di lingkungan sekolah. Selanjutnya, siswa mengamati objek tersebut, kemudian menulis puisi berdasarkan objek.

#### **4. Kemampuan Menulis Puisi**

Kemampuan menulis puisi merupakan kemampuan menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam tulisan yang indah, padat, bermakna, serta imajinatif. Di dalam pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung untuk membantu siswa menemukan ide penulisan puisi. Selanjutnya, untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang, maka puisi yang ditulis siswa dinilai berdasarkan penggunaan majas, citraan, dan diksi.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,43. Penggunaan teknik lamunan mampu menarik minat siswa untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Penggunaan teknik lamunan membantu siswa menemukan ide untuk penulisan puisi karena siswa diajak melamunkan sesuatu sesuai dengan tema kemudian menuliskan lamunannya ke dalam puisi. Di samping itu, teknik lamunan juga membantu siswa menghasilkan puisi-puisi yang ekspresif. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa menggunakan majas, citraan, dan diksi dalam puisinya.

*Kedua*, kemampuan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,07. Penggunaan teknik objek langsung mampu menarik minat siswa untuk terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi. Penggunaan teknik objek langsung membantu siswa menemukan ide untuk penulisan puisi karena siswa diberi kesempatan menemukan sendiri idenya melalui pengamatan langsung terhadap objek yang ada di lingkungan sekitar. Di samping itu, teknik objek langsung juga membantu siswa menghasilkan puisi-puisi yang ekspresif. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan siswa menggunakan majas, citraan, dan diksi dalam puisinya.

*Ketiga*, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan dan teknik objek langsung siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan menulis puisi menggunakan teknik lamunan (80,43) dan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi menggunakan teknik objek langsung (80,07). Selain itu, dapat dilihat dari hasil uji-t yang membuktikan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,125 < 1,66$ ). Dengan kata lain, teknik lamunan dan teknik objek langsung sama-sama baik digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTsN Parak Laweh Padang. Teknik lamunan dan teknik objek langsung yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi sama-sama membantu siswa menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam sebuah puisi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran-saran penelitian dapat diberikan kepada pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia MTsN Parak Laweh Padang, penggunaan teknik lamunan dan teknik objek langsung dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis puisi, karena kedua teknik ini sama-sama membantu siswa menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam sebuah puisi. *Kedua*, bagi siswa-siswi MTsN Parak Laweh Padang, disarankan untuk lebih banyak berlatih menulis puisi agar kemampuan menulis puisi dapat meningkat. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan rujukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya, baik mengenai kemampuan menulis puisi maupun aspek-aspek lainnya.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Anggela, Veni. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi tanpa Media Gambar dan dengan Media Gambar Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 11 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmiati. 2009. "Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP 1 Padang Ganting Ditinjau dari Penggunaan Teknik Objek Langsung dan tanpa Objek Langsung". (*Skripsi*). Padang: FBSS UNP.
- Atmazaki. 2008. *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Depdikbud. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fitri, Rizki Rahma. 2011. "Perbedaan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Teknik Cerita dan Teknik Objek Langsung Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sungai Limau". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Ibnu, Suhadi, Amat Mukhals, dan I Wayan Dasha. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Pradopo, Rahmat Joko. 1999. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rofi'uddin, Ahmad. 2003. "Rancangan Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia". (*Bahan Ajar*). Malang: Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.